

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA TEMA 2 KELAS V MI
MUHAMMADIYAH KLOPOGODO GOMBONG TAHUN AJARAN 2020/2021**

***IMPLEMENTATION OF ONLINE LEARNING IN THEME 2 OF FIFTH GRADE OF MI
MUHAMMADIYAH KLOPOGODO GOMBONG SCHOOL YEAR 2020/2021***

Oleh:

Faridhatul Khasanah, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UNY
E-mail: faridakhasanah58@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring, hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, dan upaya pendidik dalam mengatasi hambatan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian adalah kepala sekolah, pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan RPP. (2) hambatan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya keterbatasan terkait *handphone* dan kuota, keterbatasan waktu orang tua peserta didik dalam mendampingi pembelajaran, serta pendidik kurang bisa memantau tingkat pemahaman peserta didik. (3) upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi hambatan adalah pendidik memperbolehkan peserta didik ke sekolah untuk menggunakan wifi sekolah, pendidik membuat kelompok belajar kecil, membentuk *whatsapp group*, serta membuat video pembelajaran di channel youtube sekolah.

Kata kunci: Pembelajaran daring, sekolah dasar.

Abstract

This study aims to describe the implementation of online learning, the obstacles in the implementation of online learning, as well as the teachers' efforts to overcome these obstacles. This research is a qualitative descriptive study. The informants of this research are the principal, teachers, students, and parents. The data was obtained through observation techniques, interviews, field notes, and documentation. The stages of data reduction, data presentation, and conclusion were implied as data analysis techniques. The data validity was obtained through persistence and triangulation. The results suggested that (1) the implementation of online learning was in accordance with Lesson Plan.(2) the obstacles encountered during the online learning included limitations related to cellphones and the data plan, limited time of parents in accompanying the learning process, as well as the teachers' limited capability to monitor the students' level of understanding.(3) the teachers' efforts to overcome these situations included allowing the students to use the school wi-fi connection, creating small study groups. The teachers also formed a WhatsApp group to establish communication and made YouTube channel learning video.

Keywords: online learning, elementary school.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan sarana atau sistem yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi manusia. Demi kemudahan dan kenyamanan manusia tersebut membuat teknologi dituntut untuk selalu berkembang. Ada berbagai macam teknologi yang harus berkembang diberbagai kehidupan manusia, seperti teknologi pangan, teknologi informasi, komunikasi, dan lain sebagainya. Salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang membutuhkan perkembangan teknologi didalamnya adalah bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1).

Indonesia merupakan negara berkembang yang sangat membutuhkan kemajuan dibidang pendidikan. Pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan teknologi di dunia pendidikan. Seperti dengan pengadaan berbagai fasilitas yang mendukung proses pendidikan, lalu penggunaan media pembelajaran dan metode yang mengikuti perkembangan zaman agar selalu bersaing dengan negara lain. Adanya peran teknologi dalam dunia pendidikan juga dapat memberikan manfaat seperti dengan penggunaan media pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman dan sesuai dengan peserta didik yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, kemudian yang terbaru adalah dengan diadakannya kelas daring yang memudahkan pendidik dan peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran tanpa perlu bertatap muka.

Menurut Barbara B. Seels & Rita C. Richey (dalam Haryanto, 2015:26) hal tersebut sesuai dengan kawasan bidang garapan Teknologi Pendidikan yang meliputi kawasan desain, kawasan pengembangan, kawasan pemanfaatan, kawasan pengelolaan, serta kawasan penilaian. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran setiap kawasan tersebut memberikan kontribusi terhadap kawasan lain

sehingga menggambarkan adanya sinergisitas diantara berbagai kawasan yang akan membuatnya menjadi satu kesatuan yang utuh dan integral dalam penerapannya dalam dunia pendidikan dan pembelajaran.

Adanya kawasan pengembangan dalam teknologi pendidikan khususnya teknologi komputer dan teknologi terpadu saat ini sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Seperti diketahui pada saat ini pembelajaran daring sangat dibutuhkan oleh pendidik dan peserta didik yang disebabkan oleh merebaknya pandemi COVID-19. Awal tahun 2020 ini umat manusia diseluruh dunia dilanda dengan pandemi COVID-19 yang membuat kepanikan dimana-mana. Dilansir dari Kompas jumlah kasus di Indonesia telah mencapai 54.010 kasus per 28 Juni 2020.

Adanya lonjakan jumlah kasus COVID-19 membuat Menteri Kesehatan mengeluarkan peraturan RI Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan COVID-19. Dalam BAB III Pasal 13 diterangkan bahwa pelaksanaan Pembebasan Sosial Berskala Besar salah satunya meliputi, peliburan sekolah dan tempat kerja. Selain itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga mengeluarkan surat edaran No. 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 yang menyebutkan bahwa proses belajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 poin 15 menjelaskan bahwa "Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain." Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dapat dibagi menjadi dua pendekatan yaitu pembelajaran dalam jaringan dan pembelajaran luar jaringan.

Pembelajaran dalam jaring atau pembelajaran berbasis *e-learning* menurut Koran (dalam Yazdi, 2012: 146) menyebutkan bahwa *e-learning* sebagai pengajaran dan pembelajaran dengan menggunakan rangkaian elektronik berupa LAN, WAN, dan internet untuk dapat menyampaikan isi dari pembelajaran, berinteraksi ataupun bimbingan.

Sedangkan menurut Agustina (2013: 9) *e-learning* adalah suatu proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang dapat digunakan adalah jaringan komputer. Dengan kata lain pembelajaran daring yang dimaksud adalah memanfaatkan media pembelajaran yang tersambung dengan internet yang dapat membuat pendidik dan peserta didik saling berkomunikasi. Salah satu penerapan pembelajaran daring akibat penerapan PSBB dapat ditemui di MI Muhammadiyah Klopogodo Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen.

Penerapan pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi COVID-19 di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang berjalan cukup baik akan tetapi memang masih ada beberapa kendala. Kendala tersebut diantaranya adalah pendidik yang kurang dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik secara langsung selama proses pembelajaran daring berlangsung. Selain itu, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran daring, satu di antaranya adalah ketepatan waktu dalam pemberian materi dan tugas. Waktu pembelajaran yang relevan menyesuaikan jam pembelajaran seperti di sekolah sehingga pendidik memberikan materi dan tugas sesuai dengan jam masuk sekolah seperti biasanya. Tetapi, peserta didik diberi waktu untuk mengumpulkan tugas tepat waktu hingga pukul 20.00 WIB.

Hal tersebut dibuktikan dengan penggunaan aplikasi yang relevan yaitu memanfaatkan *group Whatsapp*, mengerjakan *google form*, serta melihat video melalui chanel youtube MIKO TV. Selain itu, pendidik juga memberikan tugas kemandirian seperti membantu orang tua, kegiatan literasi, puasa sunnah Senin dan Kamis, serta sholat sunnah. Adapun salah satu kekurangan yang terlihat setelah dilakukannya observasi adalah belum tersedianya *e-learning* secara khusus seperti, *google class room* yang dirancang untuk pembelajaran daring di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang. Pendidik dan peserta didik hanya menggunakan sosial media sebagai sarana penyampaian materi. Padahal, pembelajaran daring seharusnya menggunakan *e-learning* yang dirancang secara khusus sesuai dengan kebutuhan pendidik dan peserta didik di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang tersebut.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik selama pelaksanaan pembelajaran daring hanya menggunakan metode penugasan. Metode tersebut digunakan karena untuk meminimalisir terjadinya kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya metode penugasan dirasa tidak efektif untuk dapat memfasilitasi kegiatan pembelajaran secara daring. Hal tersebut dikarenakan tidak terjaminnya dalam pengerjaan tugas yang diberikan oleh pendidik adalah peserta didik itu sendiri, melainkan orang tua atau orang lain yang mengerjakan. Selain itu, peneliti juga belum menemukan penerapan evaluasi pembelajaran yang khusus untuk pembelajaran daring.

Menanggapi permasalahan di atas, maka perlu diadakannya penelitian untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada tema 2 Kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang Tahun Ajaran 2020/2021. Pada penelitian ini dilakukan mengingat bahwa pembelajaran di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang sudah menggunakan kurikulum 2013, sehingga pembelajaran terfokus berdasarkan tema. Pelaksanaan pembelajaran tema 2 berkaitan dengan Udara Bersih Bagi Kesehatan. Sementara untuk penelitian ini difokuskan pada kelas V karena peserta didik kelas V dianggap mampu untuk berpikir logis dan memecahkan masalah. Hasil dari adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, pendidik, dan peserta didik sebagai suatu usaha untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran daring agar terlaksana dengan lebih baik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tema 2 kelas V di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang Tahun Ajaran 2020/2021 yang dilaksanakan secara daring pada masa pandemi COVID-19, hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan upaya pendidik dalam mengatasi hambatan yang terjadi selama pembelajaran daring. Oleh sebab itu, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Kemudian fakta yang

ditemukan dideskripsikan secara lebih mendalam.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini yaitu dilaksanakan selama bulan Agustus 2020. Sementara tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang yang beralamat di Jalan Ampel No. 444 Klopogodo Gombang Kebumen 54451.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pendidik, peserta didik, serta orang tua peserta didik kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang. Pendidik yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pendidik kelas V MI Muhammadiyah Gombang.

Prosedur

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap, meliputi:

1. Penyusunan Proposal
2. Perijinan
3. Pengumpulan Data
4. Analisis Data
5. Penyusunan Laporan Penelitian

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini yaitu bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah pengambilan data dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen. Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, seperti dokumentasi, studi kepustakaan, serta arsip tertulis yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti.

Instrumen yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan instrumen pendukung yang dapat digunakan adalah pedoman pengamatan, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:334) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, serta tahap kesimpulan/verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Tema 2 Kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dilakukan bertujuan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi COVID-19. Sesuai dengan pendapat Munir (2009:18) yang menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan proses pembelajaran yang didalamnya tidak terjadi kontak langsung atau tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang menerapkan pembelajaran daring. Dimana dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet dalam menunjang pembelajaran. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Moore, Dickson-Deane, & Galyen (dalam Sadikin, 2020:215-216) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Adanya pembelajaran daring yang di dalamnya memanfaatkan penggunaan internet sangat membantu terlaksananya pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang berdasarkan

kurikulum 2013 yaitu pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tematik. Dalam pelaksanaannya pembelajaran dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

(a) Tahap perencanaan hal yang dilakukan oleh pihak sekolah adalah melakukan rapat dan memberikan pengarahan kepada pendidik sementara hal yang dilakukan pendidik adalah membuat silabus dan RPP yang akan digunakan selama pelaksanaan pembelajaran daring. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Kusnandar (2011:339) bahwa tahap perencanaan dalam pembelajaran tematik adalah pemetaan kompetensi dasar, menetapkan jaringan tema, menyusun silabus, dan RPP.

(b) Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan melalui tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Menurut Trianto (2011:170) alokasi waktu untuk setiap tahapan adalah sebagai berikut: kegiatan pembukaan lebih kurang 5-10% waktu pelajaran yang disediakan, kegiatan inti lebih kurang 80% dari waktu pelajaran yang telah disediakan, sedangkan kegiatan penutup dilaksanakan dengan alokasi waktu lebih kurang 10-15% dari waktu yang disediakan. Pada kegiatan awal pendidik membuka pembelajaran dengan salam kemudian, pendidik membrikan tugas kemandirian berupa kegiatan aktivitas pagi. Sedangkan pada kegiatan inti pendidik memberikan materi pembelajaran dan tugas kepada peserta didik dan kegiatan penutup yaitu pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

(c) Penilaian, menurut Trianto (2011:191) penilaian dalam pembelajaran tematik yaitu suatu usaha untuk mendapatkan informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh dari proses sampai hasil yang telah dicapai peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Penilaian yang digunakan pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2. Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Tema 2 Kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang Tahun Ajaran 2020/2021

Hambatan yang terjadi dalam pembelajaran daring tema 2 kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang adalah sebagai berikut.

- a. Keterbatasan terkait *handphone* dan kuota yang dimiliki oleh orang tua peserta didik untuk menunjang pembelajaran.
- b. Keterbatasan waktu orang tua peserta didik dalam mendampingi pembelajaran.
- c. Pendidik kurang bisa memantau tingkat pemahaman peserta didik selama pembelajaran.

3. Upaya Pendidik dalam Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Tema 2 Kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang Tahun Ajaran 2020/2021

Upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik memperbolehkan peserta didik ke sekolah untuk menggunakan wifi sekolah.
- b. Pendidik membuat kelompok belajar kecil dan memantau secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran.
- c. Pendidik membentuk *whatsapp group* untuk menjalin komunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
- d. Membuat video pembelajaran di channel youtube sekolah guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pembelajaran daring tema 2 kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pada tahap perencanaan pembelajaran daring tema 2 kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo hal yang dilakukan adalah terkait pembuatan

- silabus dan RPP. Dalam RPP semasa pandemi COVID-19 dibuat dalam bentuk RPP mingguan.
2. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran itu sendiri dibagi menjadi tiga tahapan yaitu a. kegiatan pendahuluan. Kegiatan pendahuluan yang diberikan oleh pendidik yaitu penyiapan materi dan bahan ajar serta pemberian tugas kemandirian yang berupa kegiatan sholat dhuha, kegiatan membantu orang tua, serta muroja'ah. b. Kegiatan inti yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah instruksi terkait materi yang akan diberikan melalui youtube dan tugas yang diberikan pada peserta didik. c. Kegiatan penutup yang dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran secara daring hanya berupa salam.
 3. Pada tahap penilaian pembelajaran daring tema 2 kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang dilaksanakan dengan cara penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, dan penilaian sikap.
 4. Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya keterbatasan waktu orang tua peserta didik dalam mendampingi pembelajaran, keterbatasan terkait *handphone* dan kuota yang dimiliki oleh orang tua peserta didik untuk menunjang pembelajaran, serta pendidik kurang bisa memantau tingkat pemahaman peserta didik selama pembelajaran.
 5. Upaya yang dilakukan oleh pendidik terkait hambatan yang dialami adalah pendidik atas izin dari pihak sekolah memperbolehkan peserta didik datang ke sekolah untuk menggunakan wifi yang ada di sekolah dengan catatan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku, serta membuat kelompok belajar kecil dan memantau peserta didik untuk belajar secara langsung. Selanjutnya, pendidik juga membentuk *whatsapp group* dengan orang tua peserta didik serta pendidik membuat video pembelajaran yang diunggah di channel youtube sekolah.

Saran

Setelah melakukan penelitian terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada

Tema 2 Kelas V MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang Tahun Ajaran 2020/2021 peneliti akan memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di MI Muhammadiyah Klopogodo Gombang sebaiknya pihak sekolah perlu memfasilitasi keperluan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti pemberian pulsa kuota. Selain itu, sekolah juga perlu mengupayakan fasilitas sumber belajar selain LKS, buku daring, dan MIKO Tv, seperti pembuatan aplikasi *Learning Management System* (LMS).

2. Bagi Pendidik

Kepada pendidik untuk bisa lebih meningkatkan kreativitas dalam pembuatan video pembelajaran daring sehingga dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Untuk peserta didik agar senantiasa mengumpulkan tugas secara tepat waktu, agar pembelajaran daring berjalan lebih efektif dan pendidik lebih mudah merekap hasil belajar peserta didik serta lebih mematuhi tata tertib dalam pembelajaran daring berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin & Afreni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Vol. 6. No. 2. Hal. 215-216.
- Agustina, Merry. 2013. *Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal SNATI. Hal. 9.
- Dani Prabowo, dkk. 2020. Update: Bertambah 1.198, Kasus COVID-19 di Indonesia Kini Ada 54.010. Dalam <http://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/nasional/read/2020/06/28/15424161/update-bertambah->

- [1198-kasus-COVID-19-di-indonesia-kini-ada-54010](#), diakses pada 28 Juni 2020.
- Kemdikbud. 2020. *Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19*. Diakses dari <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/> pada 14 Desember 2020.
- Kusnandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.9 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disese* 2019 (COVID-19).
- Haryanto. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yazdi, Muhammad. 2012. *E-Learning sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek. Vol. 2. No. 1. Hal. 156.